

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh Pendidikan Self-Management Diabetes (DSME) pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 terhadap kejadian luka kaki diabetik di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan dapat disimpulkan:

- 1) Karakteristik dari 16 responden yang menderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan mayoritas adalah 50% usia 45-55 tahun, 75% berjenis kelamin perempuan, (56%) berpendidikan SMA/SMK, 56% tidak bekerja, dan 50% memiliki 1-5 tahun lama menderita Diabetes Melitus.
- 2) Berdasarkan penelitian di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan diperoleh hasil peningkatan manajemen diri sebelum diberikan DSME dan sesudah diberikan DSME dari nilai rata-rata 17,06 menjadi 21,63.
- 3) Berdasarkan penelitian di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Kota Jakarta Selatan terdapat perbedaan manajemen diri setelah diberikan *Diabetes Self-Management Education* (DSME) melalui media leaflet, diketahui bahwa uji *paired sample t-test* diperoleh hasil *P-Value*  $0,001 < \alpha = 0,05$  sehingga *H1* diterima.

## 5.2 Saran

### 1) Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini mampu dijadikan referensi untuk peningkatan program edukasi *Diabetes Self-Management Education* (DSME) bagi penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas. Dengan menerapkan DSME secara efektif, Puskesmas dapat membantu pasien dalam mengelola kondisinya dengan lebih baik, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kemampuan perawatan mandiri. Edukasi yang terstruktur dan komprehensif akan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan menurunkan angka kejadian luka kaki diabetik.

### 2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam bidang keperawatan untuk mencegah komplikasi terhadap luka diabetik pada Pasien Diabetes Melitus.

### 3) Bagi Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Hasil penelitian ini jika diterapkan dapat membantu meningkatkan percaya diri dan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan komplikasi serta dijadikan sebagai perawatan mandiri luka Diabetes Melitus.